

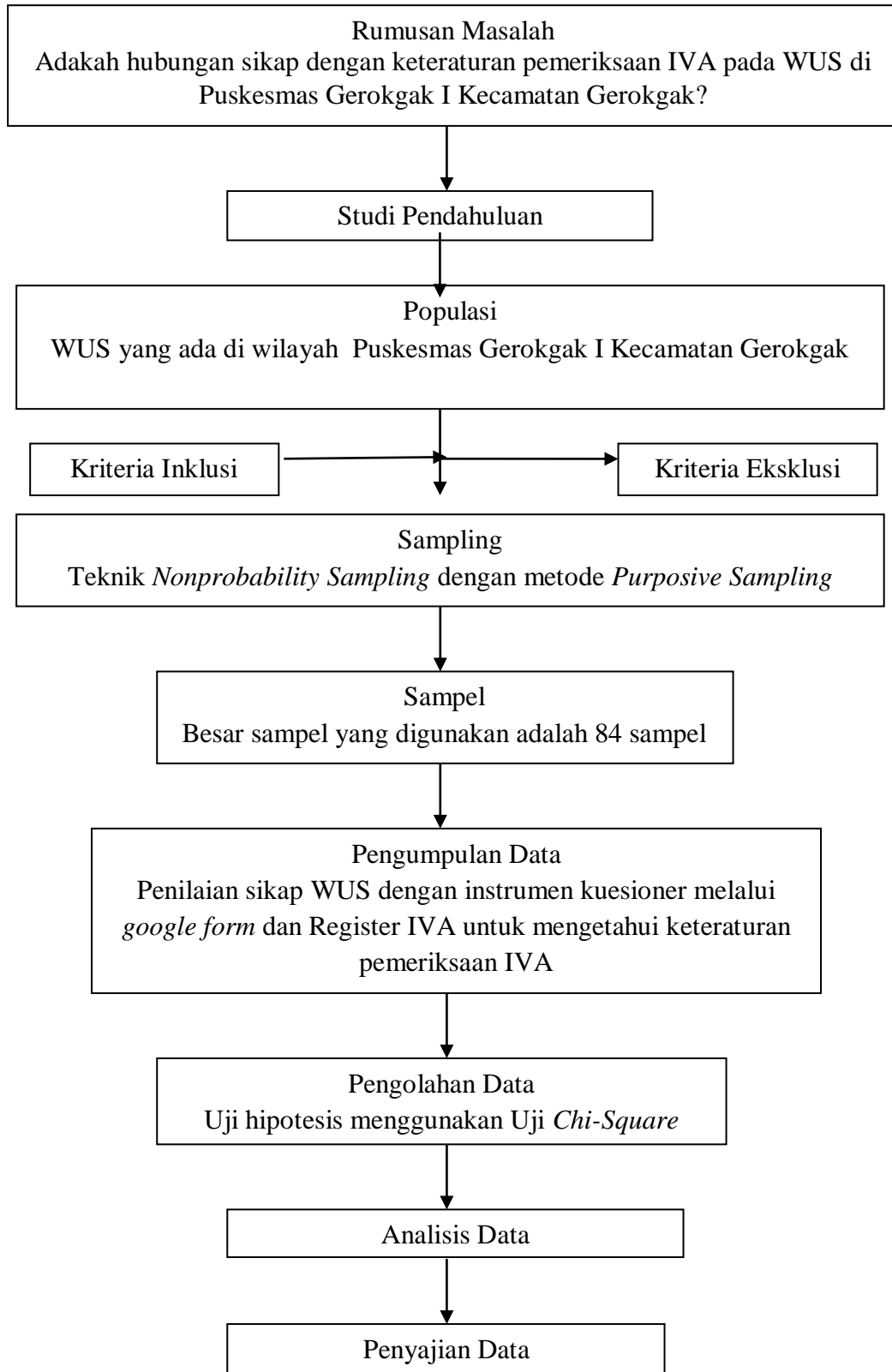
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik korelasi dengan rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point time approach*) (Manihuruk *et al*, 2018).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian ini

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Gerokgak I yang berada di Kecamatan Gerokgak.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2021 sampai dengan 23 April Tahun 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dianasari, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah WUS yang ada di wilayah Puskesmas Gerokgak I Kecamatan Gerokgak.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Dianasari, 2018). Besar sampel diketahui dengan menggunakan rumus besar sampel *Lameshow* untuk penelitian *cross sectional* :

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

Z_{α} = Tingkat kepercayaan penelitian dengan nilai kebenaran = 1,96

P = Proporsi tes IVA (0, 27)

Q = (1 – P) = (1 – 0,27) = 0,73

d = Tingkat pendekatan absolute yang dikehendaki (10%)

Besar sampel yang didapatkan menurut perhitungan tersebut adalah 76 responden dan untuk menghindari terjadinya *drop out* maka ditambah 10% menjadi 84 responden. Berikut ini adalah kriteria dalam penelitian :

a. Kriteria inklusi

- 1) WUS umur 15-49 tahun
- 2) WUS yang sudah menikah
- 3) WUS yang bersedia menjadi responden penelitian
- 4) WUS yang sudah pernah melakukan pemeriksaan IVA ≥ 2 kali
- 5) WUS yang bisa membaca dan menulis
- 6) WUS yang memiliki aplikasi *whatsapp* pada *handphone* miliknya

b. Kriteria eksklusi

WUS yang mengundurkan diri untuk menjadi responden

3. Teknik *sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat oleh peneliti sendiri (Dianasari, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner berupa pernyataan tentang sikap WUS mengenai Inspeksi Visual Asam Asetat. Data sekunder diperoleh dari register IVA yang dimiliki oleh petugas di Puskesmas Gerokgak I.

2. Teknik pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner melalui *google form* yang dikirim melalui aplikasi *WhatsApp* dan register IVA yang ada di Puskesmas Gerokgak I. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta izin kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng untuk diarahkan ke Puskesmas Gerokgak I.
- b. Peneliti menghadap kepada Kepala Puskesmas Gerokgak I dan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan.
- c. Setelah menjelaskan tujuan penelitian kepada kepala Puskesmas, maka peneliti menghadap Bidan Koordinator KB/Kespro untuk melakukan pendataan responden pada WUS dengan melihat register pemeriksaan IVA agar mendapatkan sampel sesuai kriteria inklusi, kemudian peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden dengan cara menghubungi nomor telepon responden dan dihubungi melalui *WhatsApp*. Jika responden bersedia untuk ikut serta dalam penelitian maka peneliti akan mengirimkan form *informed consent* dan meminta responden untuk mengirimkan

tanda tangan melalui *WhatsApp*. Wanita usia subur yang bersedia menjadi responden setelah dihubungi oleh peneliti melalui *WhatsApp*, maka selanjutnya peneliti akan membentuk grup *WhatsApp*. Peneliti memberikan penjelasan pengisian kuesioner kepada responden dan kemudian peneliti mengirimkan kuesioner yang disalin dalam bentuk *link google form* <https://forms.gle/iNddEZ48B8UuMqJ36>.

d. Setelah data terkumpul peneliti mengecek kelengkapan data, kemudian melakukan pengolahan dan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disalin dalam *google form* dan register IVA di Puskesmas Gerokgak I. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dibuat oleh peneliti dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta dijawab secara *online* oleh responden melalui *link google* <https://forms.gle/iNddEZ48B8UuMqJ36>.

4. Uji validitas dan reliabilitas

Validitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap – tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuesioner tersebut.

a. Uji Validitas

1. Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan validitas yang menggunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Uji validitas konstruk pada penelitian ini menggunakan pendapat pakar (ahli) yaitu oleh ibu Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb. Peneliti mengajukan 15 pernyataan kemudian didapatkan 11 pernyataan diperbaiki, setelah diperbaiki didapatkan 11 pernyataan telah disetujui sehingga untuk kuesioner sikap yang akan digunakan totalnya 11 pernyataan.

2. Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang dapat dilakukan dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.

Hasil uji validitas pada kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini didapatkan ada 2 item pernyataan yang tidak valid dari 11 pernyataan, item yang tidak valid tidak dilakukan analisis sehingga didapatkan total 9 pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji tersebut maka ada 1 item mengenai pengertian IVA, 2 item mengenai tujuan pemeriksaan IVA, 1 item mengenai faktor risiko, 1 item mengenai syarat pemeriksaan, 1 item mengenai waktu pemeriksaan, dan 3 item mengenai prosedur pemeriksaa IVA.

3. Uji Validitas Eksternal

Validitas eksternal merupakan instrumen diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Uji validitas adalah membandingkan nilai koefisien korelasi antara nilai p (signifikansi) sebesar 0,05 dengan *alpha* yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha*, maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan adalah valid (Nursalam 2014). Butir dikatakan valid jika nilai korelasi pearson lebih besar dari nilai r tabel. Pada program komputer juga dikatakan valid apabila nilai probabilitas (Sig) < 0,05. Kriteria yang digunakan untuk menguji butir yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka pertanyaan dikatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka pertanyaan dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan program komputer didapatkan 2 item pernyataan dimana $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, yaitu dengan $r \text{ hitungnya} < 0,3$ dan $r \text{ tabelnya} 0,4$ jadi artinya ada 2 item yang hasilnya tidak dianalisis dari total 11 pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur dalam bentuk kuesioner untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi kepercayaan sehingga dapat dipahami dan tidak menimbulkan perbedaan interpretasi dalam memahami pertanyaan. Menurut Arikunto 2018 uji reliabilitas dihitung dengan teknik

Cronbach's Alpha dengan bantuan program komputer. Kriteria pegujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada penelitian ini didapatkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ yaitu $> 0,70$ maka 11 pernyataan tersebut dikatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Adapun langkah dalam pengolahan data, yaitu terdiri dari (Mujianto, 2017):

a. *Editing*

Pengolahan data pada tahap *editing* merupakan tahap mengkaji dan meneliti data yang terkumpul. Pada penelitian mengenai Hubungan Sikap dengan Keteraturan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Gerokgak I Kecamatan Gerokgak peneliti memastikan kuesioner yang disalin kedalam bentuk *google form* sudah diisi oleh semua responden penelitian.

b. *Coding*

Tahap pengolahan data *coding* merupakan tahap memberikan kode pada data yang telah melalui proses *editing* untuk mengelompokkan data sehingga memudahkan memasukkan data ke dalam komputer. Pada penelitian mengenai Hubungan Sikap dengan Keteraturan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Gerokgak I Kecamatan Gerokgak peneliti telah memberikan kode berupa angka pada data-data yang akan digunakan untuk memudahkan pengolahan data.

- 1) Sikap positif
 - a) Sangat setuju : Kode 4
 - b) Setuju : Kode 3
 - c) Tidak setuju : Kode 2
 - d) Sangat tidak setuju : Kode 1

- 2) Sikap negatif
 - a) Sangat tidak setuju : Kode 4
 - b) Tidak setuju : Kode 3
 - c) Setuju : Kode 2
 - d) Sangat setuju : Kode 1
- 3) Keteraturan
 - a) Teratur : Kode 1
 - b) Tidak Teratur : Kode 2

c. *Processing* atau *Entry Data*

Setelah semua responden mengisi kuesioner penelitian dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan oleh peneliti dengan cara memasukkan data dari kuesioner yang disalin dalam bentuk *google form* menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) pada program komputer.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk melakukan analisis distribusi dan persentase dari masing-masing variabel (Nordianti, 2018). Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi sikap pada wanita usia subur (WUS) tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) dan mengidentifikasi keteraturan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat pada wanita usia subur.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan sikap dengan keteraturan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat pada wanita usia subur. Penelitian ini diukur dengan skala ordinal yaitu sikap WUS dan nominal yaitu keteraturan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. Analisis statistik yang digunakan adalah dengan uji *chi-square* ($\alpha=0,05$) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 = *Chi-Square*

O = Nilai hasil observasi

E = Nilai yang diharapkan

Dasar penentu adanya hubungan penelitian berdasarkan pada signifikan (nilai) yaitu :

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan.
- 2) Jika nilai $p \leq 0,05$ maka terdapat hubungan.

Tabel 2
Tabel 2 x 2

Sikap	Keteraturan		Total
	Tidak Teratur	Teratur	
Negatif	A	B	A + B
Positif	C	D	C + D
Total	A + C	B + D	A + B + C + D

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia pada penelitian ini adalah peneliti memberikan penjelasan sebelum persetujuan dan *informed consent*. Peneliti telah menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan dan kemudian meminta persetujuan kepada responden terkait hal yang dilakukan dengan meminta tanda tangan responden. Tanda tangan responden menunjukkan responden setuju, sehingga tidak ada tuntutan dikemudian hari.

2. Asas kemanfaatan (*beneficence*)

Aplikasi asas kemanfaatan pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada risiko atau dampak negatif yang dapat terjadi. Penelitian mengenai Hubungan Sikap dengan Keteraturan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Gerokgak I Kecamatan Gerokgak dilaksanakan sesuai dengan

prosedur penelitian agar dapat bermanfaat bagi wanita usia subur mengenai informasi terkait pencegahan kanker servik dengan metode inspeksi visual asam asetat dan tidak menimbulkan dampak negatif ataupun risiko terhadap responden.

3. Keadilan (*justice*)

Aplikasi asas keadilan pada penelitian ini adalah peneliti memperlakukan semua responden penelitian dengan adil dengan tidak membedakan perlakuan yang diberikan kepada semua responden. Peneliti tidak memandang perbedaan suku, agama, ras maupun budaya. Pada penelitian ini semua responden telah diberikan dana untuk membeli kuota sebesar Rp 10.000,00.